BAB V

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka pada bagian penutup ini akan diuraikan mengenai hasil kesimpulan, sehingga kedepannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijaksanaan modal kerjanya.

UD. Batik Sayuwiwit Banyuwangi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kain batik, sehingga penggunaan modal kerja yang dilaksanakan pada UD. Batik sayuwiwit Banyuwangi yaitu berdasarkan kebutuhan untuk membelanjai operasional sehari-hari, pembelian aktiva tetap, dan membayar hutang jangka panjang.

Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada UD. Batik Sayu Wiwit Banyuwangi dinilai dari Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK) dan *Return on Working Capital* (RWC) dari tahun 2013 hingga 2014 sudah efisien. Dengan penggunaan modal kerja yang sudah efisien maka hal tersebut berimbas kepada peningkatan profitabilitas dilihat dari pengukuran rasio NPM, GPM, OPM, ROA, TPMU, dan ROE dari tahun 2013 sampai 2014 menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas pada UD. Batik Sayu Wiwit Banyuwangi.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam bab ini akan diberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi UD. Batik Sayuwiwit Banyuwangi dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

1. UD. Batik sayu wiwit sebaiknya mengalokasikan kelebihan dana yang tidak dipakai / tidak dimanfaatkan untuk investasi jangka pendek dalam bentuk pembelian surat-surat berharga, dan juga menambah aktiva tetap untuk ekspansi usaha. Selain itu pihak *owner* harus mempunyai bagian pembukuan dan membuat laporan keuangan agar kinerja keuangan pada UD Batik Sayu Wiwit dapat terkontrol secara terperinci.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jauh lebih baik lagi dan harus lebih jeli untuk menggali informasi dari pihak *owner* karena data yang saya peroleh kurang begitu lengkap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN